



Pengaruh Media Pembelajaran *Word Wall* Terhadap Peningkatan Literasi Sains Masyarakat di Satuan Pendidikan Pematang Tanah Jawa

Roi Simanjuntak¹, Canni Loren Sianturi², Imelda Sabrina Sibarani³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima 27-10-2025

Direvisi 15-12-2025

Disetujui 12-01-2026

Kata Kunci:

Media *wordwall*

Hasil belajar

Literasi sains

Masyarakat

DOI: <https://doi.org/10.24114/jmic.v8i1.69176>

How to Cite:

Roi Simanjuntak, Canni Loren Sianturi, & sabrina. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Word Wall Terhadap Peningkatan Literasi Sains Masyarakat di Satuan Pendidikan Pematang Tanah Jawa. *Journal of Millennial Community*, 8(1), 82–102. <https://doi.org/10.24114/jmic.v8i1.69176>

Copyright (c) 2026 Roi Simanjuntak, Canni Loren Sianturi, Imelda Sabrina Sibarani



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen tipe *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa. Subjek penelitian terdiri atas 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Wordwall. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media Wordwall dibandingkan dengan sebelum perlakuan. Analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, media Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penulis Koresponden:

Roi Simanjuntak

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136.

Email: simanjuntakroy29@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Apakah anda mengetahui mengapa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara? Negara maju umumnya menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama karena kemajuan sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diterima. Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang cerdas, kompeten dan mampu bersaing secara global. Menurut Prodenty (2023:65) yang dikutip oleh Arwanda (2023:100) pendidikan merupakan usaha dasar terencana guna mencapai proses pembelajaran yang lebih aktif, membantu berkembangnya potensi diri seseorang guna mempunyai keagamaan, kepribadian, kontrol diri, kecakapan, ilmu hidup, akhlak yang baik, dan pengetahuan umum serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya untuk masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan yang meliputi metode pengajaran, media pembelajaran, siswa dan guru yang profesional. Guru profesional adalah pendidik yang mampu memenuhi standar kompetensi dan persyaratan yang telah ditentukan, serta mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam praktik pembelajaran (Sianturi 2024:3). Guru menjadi fasilitator yang bertujuan untuk memperbaiki pencapaian belajar, menginspirasi hasil belajar siswa, dan mengangkat kualitas prestasi siswa selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa ataupun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Kuswandi, 2023 yang dikutip oleh Fadilah, 2025:12).

Mengacu pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan demi membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Lebih dari itu pendidikan juga berperan sebagai sarana penting dalam mengembangkan potensi dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran, yang nantinya menjadi bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di tengah masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Maka dari itu peran guru sangat penting dan strategis, terutama dalam memberikan bimbingan, dorongan semangat berupa fasilitas kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknologi, khususnya dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi untuk dapat membuat atau memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar lebih baik yang di mana guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan sangatlah penting, seorang guru dapat menggunakan banyak media pembelajaran yang menggunakan teknologi. Teknologi dan informasi modern dapat mendekatkan Pendidikan yang lebih kompeten dengan mempermudah akses informasi dan komunikasi di bidang

pendidikan. Inovasi pendidikan diperlukan untuk meningkatkan dan memperlancar proses pembelajaran. Oleh karena itu guru didorong untuk menggunakan teknologi sebagai media untuk meningkatkan kreativitas dan mencapai tujuan pembelajaran (Khoriyah & Muhid, 2022:193).

Di era perkembangan teknologi ini didalam proses belajar mengajar sudah banyak jenis media pembelajaran dapat digunakan. menurut Nadia dkk, (2022:35) media pembelajaran *wordwall* merupakan jenis media pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah secara online melalui *wordwall.net* dengan tampilan menarik dan variatif, yang nantinya akan dijawab oleh siswa. Media ini bisa digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran baik secara kelompok, ataupun individual yang akhirnya dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Lesatari (2021) yang dikutip oleh Akbar (2023:1654) *wordwall* berguna sebagai sebagai sumber belajar, media dan alat bantu penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Dari penjelasan tersebut bahwa *wordwall* merupakan media yang cocok di gunakan guru untuk proses belajar mengajar, guna meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong siswa aktif pada saat proses belajar berlangsung. Menurut Trisni dkk, (2022:71) penggunaan media *word wall* menghidupkan suasana kelas dan meningkatkan kegembiraan, ini akan membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran, mendorong mereka untuk menciptakan suasana belajar yang menarik di lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, ini diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah melalui proses pembelajaran, yang ditunjukan melalui perubahan perilaku berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, serta keterampilan siswa dibandingkan dengan sebelumnya. Ilfa Irawati, dkk (2021:45) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil proses belajar, perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Ini sejalan dengan teori taksonomi bloom yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom, yang membagi hasil belajar siswa ke dalam tiga dominan utama, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. dalam kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa dalam memahami Pelajaran, sedangkan afektif mencakup perubahan sikap sebagai hasil dari proses pembelajaran. Menurut Fuadiy (2021: 175) evaluasi terhadap hasil belajar siswa menjadi acuan dalam menentukan tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Salah satunya materi pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah mata Pelajaran IPAS.

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran IPA sebelumnya merupakan suatu mata pelajaran yang berhubungan dengan alam. Yang dimana siswa diajak langsung untuk lebih dekat dan mengenal alam di lingkungan sekitarnya. Dalam kurikulum Merdeka saat ini adanya perubahan dari kurikulum sebelumnya, yang dimana mata pelajaran IPA sekarang dinamakan IPAS. IPAS merupakan gabungan dari IPA dan IPS yang sekarang disebut ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum Merdeka yaitu mengembangkan pengetahuan

dan konsep-konsep pada pembelajaran IPAS dengan mempelajari makhluk hidup serta hubungan dengan lingkungan alam dan sosial. Menurut Fitri Kurnisti & Ika Ratnaningrum (2025:20) mata pelajaran IPAS digabungkan dengan tujuan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, inkuiri, serta pemecahan masalah yang relevan dengan dunia nyata. Namun saat ini pembelajaran IPAS di Indonesia belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, masih banyak siswa yang belum mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa pada mata pelajaran IPAS, tentang hasil belajar siswa ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas V yang berjumlah berjumlah 29 siswa, masih banyak hasil belajar IPAS siswa rendah. dapat dilihat dari tabel hasil nilai ulangan harian semester ganjil TA.2024/2025.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa

No.	Jumlah siswa	KKTP	Kriteria	Presentasi
1	12 siswa	70	Lulus	41,32%
2	17 siswa	70	Tidak lulus	58,68%
	29 siswa			100%

(Sumber: Data Nilai Kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa)

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar kelas IV dalam mata pelajaran IPAS SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa masih banyak yang belum tercapai. Dapat dilihat dari tabel di atas dari 29 siswa yang ada di kelas V, ada 12 siswa yang tercapai dan 17 siswa yang tidak tercapai. Jadi, dapat disimpulkan rata-rata siswa kelas V hasil nilai mata pelajaran IPAS dibawah KKTP. Ini diakibatkan karena pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik saat pembelajaran berlangsung, yang dimana berdampak pada hasil belajar siswa IPAS kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.

Dengan demikian dari permasalahan di atas, maka peneliti mengambil solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada saat proses pembelajaran. *Wordwall* adalah media yang dapat digunakan di pembelajarann IPAS. Dengan penggunaan *wordwall* mendorong siswa menjadi lebih aktif dan semangat untuk tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, *word wall* adalah platfrom pembelajaran digital yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menarik (Nurhaliza & Wahyu, 2025:232). Keunggulan media pembelajaran *wordwall* ini adalah kemampuan untuk meningkatkan minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Fadilah dkk, (2025) media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa, media pembelajaran *wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya baik di depan kelas maupun saat berdiskusi dengan teman satu kelompok, serta mengembangkan kerja sama antar individu sehingga muncul pemahaman terhadap materi yang berdampak pada hasil belajar selanjutnya.

Selain itu dalam penelitian Nadia & Desyandri (2022:1931) media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari hasil belajar *Post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media

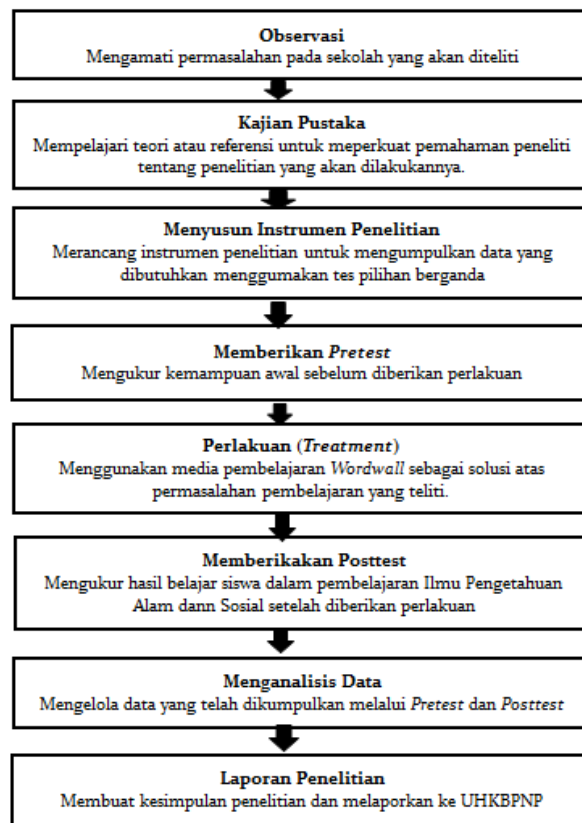
Wordwall lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau tanpa melibatkan media pembelajaran.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dotutinggi dkk, (2023:367) bahwa media pembelajaran *wordwall* sangat bermanfaat dan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, dengan penggunaan *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi siswa dalam belajar dan peningkatan hasil belajar siswa.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experiment* dengan rancangan penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. desain ini bertujuan mengukur perubahan dalam pemahaman mata pelajaran IPAS.

Dengan melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali *Pre-test* sebelum diberi perlakuan media pembelajaran *Wordwall* dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, maka dapat diketahui hasil perlakuan yang akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan *Pretest* dan sesudah diberi perlakuan *Posttest*. Yang dimana Sugiyono (2019:72) menyatakan *One Group Pretest-Posttest* adalah desain penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Berikut alur penelitian:



Gambar 1. Alur penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil belajar pembelajaran IPAS siswa kelas V berbentuk tes pilihan berganda sebanyak 25 butir soal yang valid, dengan ranah kognitif yaitu,

Mata Pelajaran	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	No Soal Uji Penelitian
	1. Peserta didik dapat memahami konsep rantai makanan dan peran makhluk hidup dalam ekosistem.	1. menjelaskan pengertian rantai makanan serta contoh peran makhluk hidup dalam rantai makanan.	1.1 siswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi rantai makanan di lingkungan sekitar. (C ₁)	1,8,9,25
	2. peserta didik dapat mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perannya dalam rantai makanan.	2. mengelompokkan makhluk hidup dalam perannya masing-masing pada suatu ekosistem.	2.2 siswa dapat menjelaskan peran masing-masing komponen dalam rantai makanan (C ₂)	2,5,19,22, 23,24
	3. peserta didik dapat mengevaluasi dampak aktivitas manusia terhadap	3. mengevaluasi pengaruh aktivitas manusia terhadap keseimbangan rantai makanan.	Siswa dapat mengklasifikasi makhluk hidup sebagai produsen, konsumen, dan dekomposer (C ₃)	10,14,17,20,21
		4. merancang Upaya atau Solusi menjaga	Siswa dapat menganalisis dampak perubahan populasi dalam rantai makanan (C ₄)	7,12,18

Mata Pelajaran	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	No Soal Uji Penelitian
	keseimbangan rantai makananan. 4. peserta didik mampu Menyusun Upaya pelestarian ekosistem berdasarkan pemahaman tentang rantai makanan.	kelestarian makanan.	rantai Siswa dapat mengevaluasi perubahan ekosistem akibat polusi, deforestasi dan perburuan (C5) Siswa dapat merancang Tindakan pelestarianrantai makanan yang berkelanjutan (C6)	4,15,16 3,6,11,13

3. HASIL

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, setelah diberikan pemberian *Pretest* dan *Posttest*, peneliti mengetahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara *Pretest* dan *Posttest* siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *Wordwall*. Hal ini diketahui bahwa nilai rata-rata *Posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *Pretest*. ini dapat ditunjukkan pada uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 18,527$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan 5% (0,05). Maka dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat diketahui penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang tanah Jawa. Yang dimana, media ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, memotivasi, pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan meningkatkan pemahaman konsep didalam proses pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran *Wordwall* tidak hanya membantu siswa mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), tetapi juga menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran.

3.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument mampu mengukur tingkat kevaliditan dalam objek yang diteliti. Setelah peneliti mengoreksi 40 butir soal pada uji coba instrumen yang telah dikerjakan oleh siswa, peneliti memindahkan data ke *microsoft excel* untuk mendapatkan soal yang valid atau tidak valid. Butir soal dikatakan valid adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Adapun nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan jumlah responden ($N = 31$, $df = N-2 = 29$). Pada taraf signifikan 5% sebesar 0,355.

Jadi pada hasil analisis yang diolah dengan bantuan menggunakan *SPSS versi 26* terdapat 25 butir soal yang valid dan 15 butir soal yang tidak valid. Maka dapat dilihat analisis data tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,525	0,355	Valid

2	0,215	0,355	Tidak Valid
3	0,391	0,355	Valid
4	0,299	0,355	Tidak Valid
5	0,025	0,355	Tidak Valid
6	0,064	0,355	Tidak Valid
7	0,178	0,355	Tidak Valid
8	0,508	0,355	Valid
9	0,551	0,355	Valid
10	0,436	0,355	Valid
11	0,216	0,355	Tidak Valid
12	0,311	0,355	Tidak Valid
13	0,422	0,355	Valid
14	0,518	0,355	Valid
15	0,583	0,355	Valid
16	0,085	0,355	Tidak Valid
17	0,654	0,355	Valid
18	0,589	0,355	Valid
19	0,541	0,355	Valid
20	0,657	0,355	Valid
21	0,230	0,355	Tidak Valid
22	0,487	0,355	Valid
23	0,559	0,355	Valid
24	0,532	0,355	Valid
25	0,436	0,355	Valid
26	0,323	0,355	Tidak Valid
27	0,692	0,355	Valid
28	0,689	0,355	Valid
29	0,400	0,355	Valid
30	0,282	0,355	Tidak Valid
31	0,243	0,355	Tidak Valid
32	0,639	0,355	Valid
33	0,437	0,355	Valid
34	0,454	0,355	Valid
35	0,639	0,355	Valid
36	0,310	0,355	Tidak Valid
37	0,621	0,355	Valid
38	0,549	0,355	Valid
39	0,144	0,355	Tidak Valid
40	0,043	0,355	Tidak Valid

(Sumber:SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal, terdapat 25 butir soal yang valid dan 15 butir soal yang tidak valid. Oleh karena itu 25 soal valid digunakan untuk *Pretest* dan *Posttest*.

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan jumlah soal yang valid dan soal tidak valid, peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian digunakan untuk sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut baik. reliabilitas adalah ketepatan suatu instrument apabila instrumen tersebut diulang kepada subjek yang sama, dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. menurut sugiyono (2019) suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan jika *Cronbach,s Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. semakin tinggi nilai Cronbach,s Alpha, semakin tinggi tingkat reliabilitas instrument. Nilai reliabilitas dapat dilihat dengan SPSS versi 26 pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.876	40

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai *Cronbach's alpha* memiliki nilai 0,876 dengan r_{tabel} 0,355 dan diperoleh bahwa $0,876 > 0,355$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian tersebut reliabel dan memenuhi kriteria reliabilitas sangat tinggi.

3.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Setelah melakukan uji reliabilitas kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji tingkat kesukaran soal. Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah dan sulitnya instrument yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. soal soal tes akan di ukur dengan tingkatan mudah, sedang, dan sukar. Menurut Sudjana (2016) soal yang baik adalah soal dengan distribusi tingkat kesukaran yang seimbang, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan siswa.

Pada uji tingkat kesukaran butir soal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal penelitian :

Tabel 4. Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Kriteria
Soal 1	0,42	Sedang
Soal 2	0,68	Sedang
Soal 3	0,77	Mudah
Soal 4	0,58	Sedang
Soal 5	0,68	Sedang
Soal 6	0,42	Sedang
Soal 7	0,52	Sedang
Soal 8	0,13	Sukar
Soal 9	0,58	Sedang

Soal 10	0,23	Sukar
Soal 11	0,61	Sedang
Soal 12	0,45	Sedang
Soal 13	0,55	Sedang
Soal 14	0,23	Sukar
Soal 15	0,61	Sedang
Soal 16	0,61	Sedang
Soal 17	0,71	Mudah
Soal 18	0,58	Sedang
Soal 19	0,68	Sedang
Soal 20	0,35	Sedang
Soal 21	0,23	Sukar
Soal 22	0,68	Sedang
Soal 23	0,35	Sedang
Soal 24	0,26	Sukar
Soal 25	0,39	Sedang

(Sumber ; SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.3 dari 25 soal butir soal yang valid yang telah di uji dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa terdapat 2 butir soal memiliki kriteria mudah, 18 butir soal memiliki kriteria sedang dan 5 butir soal memiliki kriteria sukar. Jadi dapat disimpulkan mayoritas dari soal yang telah di uji relatif sedang

3.4 Hasil Uji Daya Pembeda

Uji daya beda soal dilakukan untuk dan mengetahui sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah. Instrumen yang baik harus mampu memberikan informasi yang jelas tentang perbedaan kemampuan antar siswa, sehingga dapat mengukur hasil belajar secara lebih akurat (Arikunto, 2018). Uji daya pembeda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Beda

No Soal	Mean	Keterangan
Soal 1	0,476	Baik
Soal 2	0,337	Cukup
Soal 3	0,465	Baik
Soal 4	0,503	Baik
Soal 5	0,384	Cukup
Soal 6	0,366	Cukup
Soal 7	0,468	Baik
Soal 8	0,553	Baik
Soal 9	0,615	Baik
Soal 10	0,551	Baik
Soal 11	0,493	Baik
Soal 12	0,617	Baik
Soal 13	0,434	Baik

Soal 14	0,519	Baik
Soal 15	0,484	Baik
Soal 16	0,382	Cukup
Soal 17	0,659	Baik
Soal 18	0,652	Baik
Soal 19	0,346	Cukup
Soal 20	0,600	Baik
Soal 21	0,391	Cukup
Soal 22	0,403	Baik
Soal 23	0,600	Baik
Soal 24	0,584	Baik
Soal 25	0,502	Baik

(Sumber : SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari 25 soal yang telah valid menunjukkan bahwa soal tergolong kategori baik sebanyak 19 butir soal, dan pada kategori cukup sebanyak 6 butir soal. Soal dengan daya pembeda baik dianggap layak karena dapat menyeleksi siswa berdasarkan tingkat penguasaan materi. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa soal dengan daya pembeda tinggi mampu memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kemampuan peserta didik.

3.5 Deskripsi Hasil Penelitian sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

Kegiatan pretest dilakukan untuk melihat kondisi awal kemampuan siswa dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. Pemberian pretest dilakukan pada tanggal 27 agustus 2025 pada hari rabu dikelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa, Dengan memberikan soal yang sudah valid sebanyak 25 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP yaitu 70. Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5 Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	ETR	70	48	Tidak Tuntas
2	GVO	70	72	Tuntas
3	VRN	70	52	Tidak Tuntas
4	YHKL	70	60	Tidak Tuntas
5	RZK	70	32	Tidak Tuntas
6	RYN	70	36	Tidak Tuntas
7	RFL	70	32	Tidak Tuntas
8	RYR	70	48	Tidak Tuntas
9	DG	70	36	Tidak Tuntas
10	ARL	70	40	Tidak Tuntas
11	JPT	70	32	Tidak Tuntas
12	SMN	70	64	Tidak Tuntas
13	VRL	70	24	Tidak Tuntas
14	AG	70	40	Tidak Tuntas
15	JSA	70	56	Tidak Tuntas

16	DVD	70	52	Tidak Tuntas
17	CD	70	32	Tidak Tuntas
18	TMR	70	48	Tidak Tuntas
19	Julio	70	60	Tidak Tuntas
20	HSN	70	44	Tidak Tuntas
21	TR	70	48	Tidak Tuntas
22	GCL	70	52	Tidak Tuntas
23	PTR	70	28	Tidak Tuntas
24	AMR	70	44	Tidak Tuntas
25	WLY	70	60	Tidak Tuntas
26	NL	70	32	Tidak Tuntas
27	ASH	70	52	Tidak Tuntas
28	DRL	70	40	Tidak Tuntas
29	FRL	70	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata			45,65	

(Sumber : Data Hasil Penelitian Pretest)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pemberian *Pretest* masih tergolong rendah. yang dimana, pada jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 1 siswa (3,45%) dan yang tidak melampaui KKTP sebanyak 28 siswa (96,55%). Dan didapat nilai rata-rata siswa Kelas V 45,65. Hasil pretest menunjukkan Sebagian besar siswa (96,55 %) belum mencapai KKTP, sehingga kemampuan awal siswa tergolong rendah dan perlu diberikan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian.

3.6 Deskripsi Hasil Penelitian Setelah diberikannya Perlakuan (*Posttest*)

Posttest diberikan pada tanggal 30 agustus 2025 pada kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa setelah diberikan perlakuan yaitu media pembelajaran *Wordwall* pada saat proses pembelajaran dengan materi rantai makanan. Setelah siswa diberikan perlakuan media pembelajaran *Wordwall* siswa diberikan lembar soal yang berisikan 25 butir soal pilihan berganda yang telah divalidkan. Berikut data hasil *Posttest* siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.

Tabel 4.6 Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1	ETR	70	92	Tuntas
2	GVO	70	100	Tuntas
3	VRN	70	72	Tuntas
4	YHKL	70	92	Tuntas
5	RZK	70	88	Tuntas
6	RYN	70	80	Tuntas
7	RFL	70	88	Tuntas
8	RYR	70	80	Tuntas
9	DG	70	88	Tuntas

10	ARL	70	76	Tuntas
11	JPT	70	80	Tuntas
12	SMN	70	92	Tuntas
13	VRL	70	76	Tuntas
14	AG	70	88	Tuntas
15	JSA	70	88	Tuntas
16	DVD	70	80	Tuntas
17	CD	70	72	Tuntas
18	TMR	70	80	Tuntas
19	Julio	70	84	Tuntas
20	HSN	70	76	Tuntas
21	TR	70	88	Tuntas
22	GCL	70	84	Tuntas
23	PTR	70	76	Tuntas
24	AMR	70	84	Tuntas
25	WLY	70	76	Tuntas
26	NL	70	76	Tuntas
27	ASH	70	88	Tuntas
28	DRL	70	92	Tuntas
29	FRL	70	84	Tuntas
Nilai Rata-rata			83,44	

(Sumber: Data Penelitian)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai tertinggi *Posttest* adalah 100 sebanyak 1 siswa, sedangkan nilai terendah pada *Posttest* adalah 72 sebanyak 2 siswa. Jadi jumlah nilai *Posttest* dari keseluruhan siswa sebesar 2.420 dengan rata-rata pada keseluruhan nilai *Posttest* siswa yaitu 83,44 dengan siswa yang mencapai KKTP sebanyak 29 siswa (100%), sehingga tidak ada siswa (0%) yang tang tidak mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan Capaian hasil belajar *Posttest* diberikannya perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran *wordwall*, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dibandingkan dengan capaian hasil belajar *Pretest* 96,55% siswa yang belum mencapai KKTP.

4.3.3 Deskripsi Rekapitulasi Hasil Data *Pretest* dan Data *Posttest*

Berdasarkan data nilai *Pretest* dan *Posttest* yang sudah ada dapat di rekapitulasi seluruh data *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi *Pretest* Dan *Posttest*

No	Nama Siswa	KKTP	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	ETR	70	48	92
2	GVO	70	72	100
3	VRN	70	52	72
4	YHKL	70	60	88
5	RZK	70	32	88

6	RYN	70	36	80
7	RFL	70	32	88
8	RYR	70	48	80
9	DG	70	36	88
10	ARL	70	40	76
11	JPT	70	32	80
12	SMN	70	64	92
13	VRL	70	24	76
14	AG	70	40	88
15	JSA	70	56	88
16	DVD	70	52	80
17	CD	70	32	72
18	TMR	70	48	80
19	Julio	70	60	84
20	HSN	70	44	76
21	TR	70	48	88
22	GCL	70	52	84
23	PTR	70	28	76
24	AMR	70	44	84
25	WLY	70	60	76
26	NL	70	32	76
27	ASH	70	52	88
28	DRL	70	40	92
29	FRL	70	60	84
Nilai Rata-rata			45,65	80,96
Selisih			37,79	

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan hasil data *posttest* di atas, yang dilakukan setelah penerapan media pembelajaran *wordwall*, hasil nilai *posttest* IPAS siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa menunjukkan rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan, hal itu terlihat dari data yang diperoleh siswa pada tabel di atas, yaitu pada saat *pretest* siswa mendapat nilai rata-rata 45,65 dan meningkat pada saat *posttest* menjadi 83,44.

3.7 Hasil Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu media atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian. Uji Ngain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. menurut sukarelawan (2024) Uji-Gain dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan media pembelajaran *Wordwall* sebelum perlakuan (*pretest*) hingga target hasil belajar setelah diberikannya perlakuan (*posttest*). tujuan N-Gain adalah untuk melihat seberapa besar peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan menilai kategori efektifitas media

pembelajaran yang digunakan untuk menentukan kategori peningkatan, tinggi, sedang, rendah, tidak terjadi peningkatan, terjadi penurunan.

Berikut hasil pengujian N-Gain yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS 26 :

Tabel 4.8 Uji N-Gain					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_skor	29	.40	1.00	.6952	.13074
ngain_persen	29	40.00	100.00	69.5150	13.07421
Valid N (listwise)	29				

(Sumber : SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean dari N-Gain score adalah 0,69 dengan interpretasi sedang dan nilai mean dari N-Gain persen atau nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,51% dengan kategori tafsiran keefektivitasannya cukup efektif. Dengan kata lain, penggunaan suatu *treatment* atau dalam hal ini adalah penggunaan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa cukup efektif. Pengujian ini di peroleh melalui perbandingan skor pretest siswa dengan skor posttest siswa yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan.

3.8 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan program *Shapiro-Wilk* dengan kriteria lileforst correction.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Test Of Normality

Hasil	Sig. Shapiro-Wilk	Taraf Signifikan	Keterangan
Pretest	0,478	0,05	Normal
Posttest	0,130	0,05	Normal

(Sumber : SPSS 26)

Berdasarkan data di atas maka dapat diperoleh nilai signifikan *Pretest* yaitu $0,478 > 0,05$ yang berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Nilai signifikan *Posttest* yaitu $0,130 > 0,05$ yang berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

3.9 Hasil Uji Hipotesis t

Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa. Uji hipotesis yang digunakan uji *paired sample test* menggunakan SPSS 26. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.

Ha : Aada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.

Berikut hasil dari Uji Hipotesis yang telah dilaksanakan di SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis t

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 Posttest - Pretest	37.79310	10.98499	2.03986	33.61464	41.97157	18.52728	.000

(Sumber : SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji menggunakan Paired Samples Test yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan media pembelajaran *wordwall*. Bahwa dapat dilihat diperoleh Mean = 37,79, menunjukkan rata-rata peningkatan skor hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest* adalah 37,79 poin. Artinya, setelah pembelajaran dengan media pembelajaran *wordwall*, nilai siswa meningkat sebesar 37,79 dibandingkan sebelum pembelajaran. Dan pada nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1$ $29 - 1 = 28$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 18,527$ dan $t_{\text{tabel}} 1,701$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $18,527 > 1,701$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya terdapat pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pretest, peneliti menemukan terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKTP. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa 45,65. Nilai pretest tertinggi sebanyak 1(3,45%) siswa dengan skor 72 mencapai KKTP dan 28 (96,55%) siswa nilai dibawah KKTP. Melihat hasil nilai Pretest siswa banyak dibawah KKTP dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Wordwall* tergolong rendah. Setelah mengetahui hasil belajar

pretest maka diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran wordwall pada saat proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran kemudian menggunakan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tahap selanjutnya peneliti memberikan posttest. Dari hasil analisis hasil posttest siswa, peneliti menemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai > 70 (kategori tuntas) sebanyak 29 (100%) siswa dengan nilai rata-rata 80,96 ini menunjukkan bahwa ada setelah menggunakan media pembelajaran wordwall siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran wordwall.

Setelah dilakukan uji N-Gain diperoleh 0,6952 yang termasuk kategori sedang menuju tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa. Selanjutnya hasil uji hipotesis melalui uji t berpasangan (Paired sampel t-test) memperoleh nilai $t_{hitung} = 18,527 > t_{tabel} = 1,701$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar ipas siswa, dengan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran lebih menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran wordwall (Nuraeni :2023). Penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Rahayu & Rindrayani (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran wordwall sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran lebih menyenangkan dengan pembelajaran berupa game media wordwall dibandingkan dengan pembelajaran tidak menggunakan game media wordwall.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari data *Pretest*, peneliti menemukan terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKTP. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada *Pretest* siswa 45,65. Setelah mengetahui hasil *Pretest* maka diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* saat proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan *Posttest*, dari hasil analisis hasil *Posttest* siswa, peneliti menemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai > 70 kategori tuntas sebanyak seluruh siswa yang berjumlah 29 siswa dengan nilai rata-rata 83,44. Hal ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa.
2. Dari hasil Uji N-Gain yang mencapai 0,6952 yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang, yang menandakan media pembelajaran *Wordwall* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

3. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} 18,527 berdasarkan t_{tabel} dari $n - 1 = (29 - 1 = 28)$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,701. Hasil menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,527 > 1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *Pretest* dan *Posttest*. maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh pada media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 091496 Pematang Tanah Jawa tahun ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar". *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Afriyani, F., & Ningsih, S. Y. (2025). "Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sdn 08 Tiumang". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 240-249.
- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). "Analisis penggunaan aplikasi wordwall pada pembelajaran ipa kelas iv di sdn ciracas 05 pagi". *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). "Pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa". *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653-1660.
- Anindyawati, G. D. (2024). "Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 39-48.
- Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aritonang, N. S., Purba, N., & Sianturi, C. L. (2025). "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 155676 Nauli 2 Kecamatan Sitahuis". *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 289-306.
- Arwanda, Z., Akbar, D., Pradana, D. D., & Saptama, N. G. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar: A Systematic Literature Review". *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 1(01), 99-110.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). "Konsep dasar media pembelajaran". *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294.
- Dotutinggi, M., Zees, A., & Rahmat, A. (2023). "Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Siswa di

- Sekolah". *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 363-368.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). "Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran". *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fadilah, N., AR, M. M., & Kuswandi, I. (2025). "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 56-66.
- Fanturi, G. A., Tahir, M., & Suciani, B. R. (2025). "Penerapan Media Wordwall Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Di SDN 31 Mataram". *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 751-756.
- Hasanah, K. U., Makmun, M. N. Z., & Aisyah, N. (2024). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 69-78.
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023, August). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 3, pp. 527-532).
- Husna, D. A., & Kusumadewi, R. F. (2025). "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri Sembungharjo oi". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 447-457.
- Hutagaol, R., Chandra, D. A., & Saragih, A. F. (2024). "Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu". *Jurnal MediaTIK*, 74-77.
- Imanulhaq, R., & Prastowo, A. (2022). "Edugame Wordwall: Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah". *Pedagogos: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 33-41.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). *Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA [Influence of learning style on the students' science learning achievement]*. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 44-48.
- Ketaren, T. B., Ompusunggu, V. D. K., & Parhusip, R. H. (2025, May). "Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu tp 2024/2025". In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 4, No. 1, pp. 111-1).
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). "Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall website pada mata pelajaran PAI di masa penerapan pembelajaran jarak jauh": tinjauan pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 192-205.
- Kurniati, F., & Ratnaningrum, I. (2025). "Pengembangan E-Asesmen Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(1), 20-30

- Kusnadi, E., & Azzahara, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al-Ikhlash Padakembang, Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), hlm.336.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). "Pemanfaatan Media Wordwall. net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395-412.
- Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). "Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD". *Kappa Journal*, 8(2), 225-229.
- Moto, M. M. (2019, Juni 30). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan* [Influence of the use of instructional media in education]. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1).
- Nabillah, T., Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa – Prosiding Sesiomadika, 2(1c). Faktor internal: minat & motivasi; eksternal: metode pengajaran guru.
- Nadia, D. O. (2022). "Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933.
- Nuraeni, F., Rahayu, P., Hasyim, B., Septiani, D., Khuluqiyah, D. A., & Nurinsani, D. A. (2023). "Pengaplikasian Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar". *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 60-68.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3(2), 333-352.
- Prasetya, I. W. S., & Agustika, G. N. S. (2023). "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Wordwall: Solusi Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3), 163-172.
- Rahayu, R., & Rindrayani, S. R. (2025). "Implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbantuan platform wordwall sebagai media pembelajaran interaktif mata pelajaran sejarah kelas XI". *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 15(7), 21-30.
- Rahayuningsih, P. (2022). "Fungsi dan Peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa". *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(1).
- ramadhan, A., Triyanti, F. R., & Episiasi. (2025). "Analisis penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap minat belajar siswa kelas II B SDN 36 Lubuklinggau". *Educational Journal: General and Specific Research*, 5(1), [nomor halaman tidak tersedia]. Dipublikasikan 7 Januari 2025.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa [The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes]. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79-93.

- Rifki, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis articulate storyline pada mata pelajaran ipas untuk siswa kelas iv sd/mi. (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Rindiantika, Y. (2022). "Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Media Word Wall: Kajian Teori". *Intelegensia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 93-102.
- Rumidjan, R., Sumanto, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 77-81
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar". *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Sapriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453-5460.
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Palangkaraya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea". *Journal on Education*, 6(1), 886-893.
- Sianturi, C. L. (2024). *Pengembangan profesionalisme guru*, 3-4
- Sibarani, I. S., Sihombing, P. S., Silitonga, I. D. B., Sitohang, S., Purba, J. R. T., Sirait, G., ... & Simangunsong, A. D. (2025). Strategi belajar mengajar. *edupedia Publisher*, 1-292.
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162-175.
- Siregar, P. (2012). "Pengaruh model kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan". *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. ?|No. ?|, hlm. 33-38.
- Subando, J. (2025). "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di ma Darul Hidayah Sukoharjo". *Inovasi: jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 86-95.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T., Yakin, F. A., & Purwantoro, F. (2025). "Pemanfaatan wordwall sebagai media interaktif terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Matematika". *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2), 23-32.

- Wahab Gusnarib dan Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar". *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Zahra, A., Yusuf, Y. A., Anggraini, N. C., & Amelia, S. (2024). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sub Tema Ekosistem pada Siswa Kelas 5 di SDN 19 Muara Telang". *Alacrity: Journal of Education*, 449-459.